

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) adalah salah satu Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Prodi BKI didirikan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor Dj.I/147/2007 tanggal 04 April 2007 dan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Dj.I/202 tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi untuk masa 5 tahun. Pada Tahun 2014 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari ini telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat akreditasi **B** (312) berdasarkan Sertifikat Akreditasi No. 478/BSK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014.

1. Visi dan Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

a. Visi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Visi Prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu bimbingan konseling yang dijiwai nilai-nilai keislaman yang unggul dan kompetitif dan mencetak tenaga ahli bimbingan konseling pada lembaga pendidikan unggul dalam melahirkan sarjana

BKI yang peka terhadap perkembangan bidang pendidikan penelitian, dan permasalahan sosial serta berakhlak mulia.

b. Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

- 1) Menyiapkan Sarjana BKI yang berkompeten dan berwawasan IPTEK dan IMTAK.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.
- 3) Mengembangkan keilmuan bidang Bimbingan dan Konseling Islam melalui kegiatan penelitian.
- 4) Menyebarkan hasil kajian keilmuan bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- 5) Melaksanakan program *inservice training* dan program pelatihan yang relevan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

1. Jumlah Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2014

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui jumlah mahasiswa maka peneliti mencari data dokumentasi melalui daftar hadir perkuliahan mahasiswa jurusan BKI angkatan 2014 pada tahun ajaran 2016/2017 yaitu berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.1 Data daftar hadir mahasiswa BKI Angkatan 2014

No	Nama	Nim
1	Basmiah	1401280989
2	Deni Hariyanti	1401280990
3	Erni Karmila	1401280991
4	Halimah	1401280992
5	Muliyana	1401280994

6	Munawarah	1401280995
7	Norlaila	1401280997
8	Rusidah	1401280998
9	Rusmilawati	1401280999
10	Siti Aisyah	1401281000
11	Siri Khomairoh	1401281001
12	Siti Rohana	1401281002
13	Tri Arminia	1401281003
14	Zulfa Tri Hartini	1401281005
15	Ahmad Huda Rahmani	1401281007
16	Arifunnatiq	1401281008
17	Muhammad Rahim	1401281009
18	Amriyah	1401281525
19	Khairunnisa	1401281527
20	Nor Eka Fanda Mahfuzah	1401281528
21	Norjannah	1401281529
22	Risma	1401281530
23	Wahida Tesya Neba Pisca	1401281532
24	Ahda Ainal Yaqin	1401281533
25	Ahmad Sa'adillah	1401281534
26	Aris Munandar	1401281535
27	M. Rezaldi Dewani	1401281536
28	Muhammad Azmi Nur	1401281537
29	Muhammad Iqbal Firdaus	1401281538
30	Rahmad Hidayat	1401281539
31	Rezki Aditya Rachman	1401281540
32	Rahmat Dwi Harjito	1401281671

B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mencari informasi mengenai perilaku belajar mahasiswa BK angkatan 2014 saat mengikuti perkuliahan. Dalam penelitian ini dimulai dari observasi kelapangan untuk mencari dan mendata kemudian penyeleksian dari seluruh mahasiswa BK angkatan 2014 yang berjumlah 32 orang terseleksi 5 orang mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian karena dari 5 orang tersebut memenuhi kriteria yang ingin penulis teliti yang meliputi tidak mengikuti perkuliahan sebagaimana

mestinya dan bertolak belakang dari 7 komponen belajar yang seharusnya, yaitu: Mempersiapkan diri mengikuti kuliah, Mengikuti kuliah dengan efektif, Membuat catatan, Belajar setelah kuliah, Belajar untuk menghadapi ujian, Pola membaca dan Kemampuan menggunakan waktu secara efektif. Dalam tahap penyeleksian ini penulis mencari kriteria sebagai berikut untuk menjadi responden, yaitu:

1. Mahasiswa yang tidak begitu menyiapkan untuk mengikuti kuliah
2. Mahasiswa yang tidak menyalin kembali materi perkuliahan
3. Mahasiswa yang berbicara di luar giliran dan berbicara saat perkuliahan
4. Mahasiswa yang tidak menyimpulkan materi perkuliahan
5. Mahasiswa yang tidak mengulangi pelajaran atau tidak belajar ketika mendekati *middle* maupun *final*
6. Mahasiswa yang memilih tempat duduk dibelakang
7. Mahasiswa yang tidak aktif selama perkuliahan dan tidak berpertisipasi
8. Mahasiswa yang menggunakan *handphone* dan *headset* saat perkuliahan
9. Mahasiswa yang tidak fokus pada materi dan bosan
10. Mahasiswa yang membawa makanan dan minuman
11. Mahasiswa yang terlambat datang dan terlambat mengumpulkan tugas
12. Mahasiswa yang membuat catatan kecil atau *browshing* internet saat *middle* maupun *final*

Dari hasil penyeleksian tersebut maka penulis mendapatkan 5 orang mahasiswa yang mempunyai kriteria diatas tersebut. Responden yang terpilih dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama mahasiswa BKI angkatan 2014 yang terpilih menjadi responden

No	Nama mahasiswa	Panggilan Responden	Jurusan	Fakultas
1	Deny Hariyanti	DH	KI-BKI	Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
2	Khairunnisa	K	KI-BKI	Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
3	M. Azmi Noor	MAN	KI-BKI	Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
4	Norlaila	N	KI-BKI	Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
5	Risma	R	KI-BKI	Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Dalam penelitian ini di Jurusan KI-BKI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin penulis mengambil 5 orang responden yang sudah diseleksi dan memenuhi kriteria yang telah disebutkan di atas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar mahasiswa saat perkuliahan. Ada 7 aspek yang penulis gali dalam penelitian ini. Tujuh aspek penilaian tersebut adalah: 1. Mempersiapkan diri mengikuti kuliah, 2. Mengikuti kuliah dengan efektif, 3. Membuat catatan, 4. Belajar setelah kuliah, 5. Belajar untuk menghadapi ujian, 6. Pola membaca dan 7. Kemampuan menggunakan waktu secara efektif. Sebelum masuk kepada pembahasan lebih lanjut tentang 7 aspek di atas maka penulis menguraikan lebih dulu latar belakang 5 orang responden yang terpilih yaitu sebagai berikut:

Observasi pertama Rabu 18-Okt-2016 jam 08:30-10:10 mata kuliah Metode Penelitian dosen DR. Ahmad.Salabi.M.Pd

Jam 08:30 mulai perkuliahan, hanya satu orang mahasiswa yang berhadir tepat waktu kemudian 08:30-08:45 datang mahasiswa yang lainnya. Jam 08:45-09:10 lebih dari 15 menit perjanjian perkuliahan, datang 4 orang mahasiswa yaitu (Aris Munandar, Arif Unnatik, Muhammad Rahim dan Muhammad Azmi Noor). Kemudian penulis melihat ada 1 orang laki-laki yang memainkan *Notebook* dan mengerjakan tugas saat dosen menjelaskan materi, 1 orang mahasiswi yang menggunakan *headset* (Denni Hariyanti). 2 orang laki-laki main *handphone* (M. Azmi Noor, Ahda Ainal Yaqin saat mahasiswa lain presentasi di depan dan 11 orang mahasiswi memainkan *handphone* selama pembelajaran berlangsung (Denni, Risma, Khairunnisa, Rusidah, Aris Munandar, Arif Munatik dan lainnya). Penulis melihat ada 4 orang mahasiswi yang berbicara diluar topik (Norlaila dan Rusidah, Khairunnisa dan Risma) dan ada satu orang mahasiswa yang tidak berhadir. Perkuliahan berakhir jam 10:10 kelas dibubarkan.

Observasi kedua, senin 24 –Okt-2016 jam 08:30-10:10 mata kuliah Bimbingan Karir dosen DR.Hj. Romdiyah.M.Pd

Jam 08:30 hanya ada 2 orang mahasiswi yang datang karena saat itu cuaca sedang hujan. Jam 08:30-08:40 datang 12 orang mahasiswa kemudian dari jam 08:45-09:04 datang lagi 10 orang mahasiswa, jam 09:30 datang 2 orang mahasiswi (Denni Hariyanti dan Risma). Selama perkuliahan berlangsung ada 5 orang mahasiswi yang duduk di belakang sedang main *handphone* (Halimah, Nanda, Usi, Humairah, Rusidah, Khairunnisa). Kemudian penulis melihat ada 2 orang mahasiswi yang membawa makanan, berbicara saat dosen menjelaskan dan main *handphone* (Risma dan Denni Hariyanti). Kemudian penulis melihat ada 4

orang mahasiswa yang main *handphone* saat dosen menjelaskan. Jam 10:10 perkuliahan berakhir

Observasi ketiga, senin 31-Okt-2016 jam 04:00-05:40 mata kuliah Analisis Perubahan Tingkah Laku, dosen Nurul Rahmi.M.Pd.

Jam 04:00 ada 17 orang mahasiswa datang tepat waktu yakni 15 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Perkuliahan dimulai jam 04:20 setelah mulai perkuliahan dari jam 04:20-04:34 datang lagi 5 orang mahasiswa kemudian datang lagi 3 orang mahasiswa jumlah yang berhadir saat itu ada 25 orang dari 32 orang, kemudian saat perkuliahan berlangsung penulis melihat ada 6 orang mahasiswa yang main *handphone* (Tesyra, Denni, Arif munatiq, Rezaldi dewani, Khairunnisa, Norlaila), kemudian penulis juga melihat mahasiswa yang berbicara ketika dosen menjelaskan (Denni dan Risma), ada juga mahasiswi yang menggunakan *headset*. Selama perkuliahan berlangsung dosen memberikan pertanyaan kepada beberapa orang mahasiswa karena ada beberapa orang yang kurang fokus dengan materi dan berbicara dengan teman, dari yang penulis lihat ketika dosen memberikan pertanyaan kepada salah satu mahasiswi tentang materi yang diberikan, mereka dapat menjawab dengan tepat pertanyaan tersebut meskipun mereka saat itu tidak begitu memperhatikan materi. Perkuliahan selesai jam 05:40 dan kelas dibubarkan

Observasi ke empat, selasa 01-Nov-2016 jam 04:00-05:40 mata kuliah Teknik Non Testing Dalam BK, Dosen Ermalianti.M.Pd.

Jam 04:00 masuk kuliah, mahasiswa yang hadir berjumlah 21 orang, pada pagi hari senin mahasiswa sedang melakukan PPL 1 dan observasi disekolah. Jam

04:20 datang 4 orang mahasiswa (Aris Munandar, Ahda Ainal Yakin, Rahmat Hidayat, Rahmat Dwi Harjito). Saat perkuliahan berlangsung penulis menemukan lagi ada 16 orang mahasiswa yang main *handphone* diantaranya (M. azmi nor, Ahda ainal yakin, Tri Arimenia, Tesya, Norlaila, Denni, Risma, dan lainnya) dan penulis melihat 1 orang mahasiswa main *handphone* dan menggunakan *headset* (Norlaila). Kemudian dosen memberi materi pembahasan kepada mahasiswa kemudian mahasiswa dibagi beberapa kelompok untuk membahas yang masing-masing kelompok mendapatkan 1 materi yang akan dibahas minggu depannya dari yang penulis lihat mahasiswa fokus untuk mengerjakan materi tersebut dan berdiskusi dengan kelompoknya. Perkuliahan berakhir jam 05:40.

Dari beberapa kali observasi itulah yang menjadi alasan penulis memilih 5 orang ini yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, karena 5 orang tersebut beberapa kali selama penulis melakukan observasi menunjukkan perilaku yang bisa dikatakan bertolak belakang dari komponen belajar yang seharusnya.

Setelah data tersebut diyakini penulis menjadi data jenuh yang artinya orang tersebut benar-benar dapat dijadikan responden sebagaimana yang ingin penulis teliti tentang perilaku mahasiswa dalam belajar, kemudian langkah selanjutnyayang penulis lakukan setelah observasi dan memilih responden adalah melakukan wawancara kepada 5 orang responden tersebut, berikut wawancara dengan mahasiswa tentang perilaku belajar mahasiswa dan faktor yang mempengaruhinya.

1. Perilaku Belajar Mahasiswa yakni Persiapan Mengikuti Kuliah

Preposisi 1

Perilaku belajar mahasiswa yang pertama adalah tentang persiapan untuk mengikuti kuliah yang meliputi: alat tulis, kertas atau buku catatan, alat-alat praktikum dan alat-alat yang berhubungan dengan mata kuliah, sebagai responden terpilih N menjelaskan yang disiapkan untuk mengikuti kuliah sebagai berikut:

Biasanya laptop pang, buku, laptop jarang jua pang mambawa paling kada sakali dalam seminggu tapi rancak jua pang rajin mambawa.

Sedangkan R mengungkapkan persiapan yang dilakukannya sebelum mengikuti perkuliahan sebagai berikut:

Yang biasanya tu sebelum kuliah menyiapkan baju dulu disetrika malam kah atau sebelum kuliah, mamasasi kendaraan, sarapan, buku tu sudah dalam tas.

Hal berbeda juga diungkapkan oleh DH tentang persiapan untuk mengikuti kuliah seperti;

Kalau ulun pribadi ka lah, ibaratnya ada dosennya tuh yang menyita perhatian ulun banar sampai dalam artian tuh ulun memang harus menyiapkan mata kuliah sidin, apalagi handak middle tes atau final, tapi ada jua beberapa dosen yang ulun memang ulun cueki, ulun yang seadanya ja mengikuti asal ulun hadir disitu kaya itunah, dan memang ulun kadada persiapan yang pagi-pagi tu buku ini ini ulun kadang tu bisa kada ingat bahwa ulun tu ada beisi buku mata kuliah itu kaya itunah

Sedangkan MAN mengungkapkan tentang persiapan mengikuti kuliah hampir sama dengan N, menurut MAN yang paling penting sebelum mengikuti kuliah adalah niat;

Yang disiapkan tu sebelum kuliah buku, pulpen dan yang penting niat

Hampir sama dengan MAN, pernyataan K tentang persiapan mengikuti kuliah yakni sebagai berikut:

Yang pasti buku wan polpen pang ka ai

Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan bahwa ke 5 responden tersebut mengatakan untuk mengikuti perkuliahan mereka memang membawa buku dan pulpen namun semua alat tulis tersebut sudah ada di dalam tas mereka sejak awal

2. Mengikuti Kuliah dengan Efektif

Proposisi 2

Perilaku belajar yang kedua adalah mengikuti kuliah dengan efektif meliputi; letaknya tempat duduk, berpendapat dan bertanya, menyimpulkan dan menggeneralisasi dan tercakup aktivitas mendengarkan kuliah dosen, berpikir, berpendapat, berbuat, bertanya, dan berbagai aktifitas fisik dan mental lainnya Mengikuti kuliah dengan efektif tentang memilih tempat duduk menurut N sebagai berikut;

Tapi wahini di belakang tarus pang ka ai soalnya kan yang anu tu ada datang tadudi, soalnya bila ulun datang talambat tarus jadi di belakang.

Hampir sama dengan responden N, R juga mengungkapkan tentang memilih tempat duduk sebagai berikut;

Misalnya lo kitakan datang talambat otomatis duduk di belakang, tinggi tu kada mungkin lo ka duduk dimuka

Sedangkan menurut DH tentang memilih tempat itu tergantung situasi namun lebih sering duduk di belakang seperti pernyataannya berikut;

Kada, ulun langsung, ulun tu biasanya pian pernah lo menemui kami yang duduknya bebundar lo ka ulun tu kalau bebundar tu pasti parak samping lakian lo jarang ulun bekumpul dengan bagian binian, mun dengan bagian binian pasti ulun tu di belakang kaya itunah, kalau yang belakian-lakian binian-binian jua kami tu di belakang be 4, Cuma nyamannya naham tu nah.

Berbeda dengan yang lainnya untuk memilih duduk di belakang menurut MAN untuk memilih tempat duduk sebagai berikut;

Tempat duduk biasanya memilih, biasanya di tengah karena tempat favorit, nyaman dari pada dimuka atau dibelakang, amunnya dibelakang tu biasanya ditegur, dibelaknagtu di cap ketahuan banar.

Responden K juga mengungkapkan hal yang hampir sama dengan N dan R tentang memilih tempat duduk yang cenderung di belakang

Jarang memilih tempat duduk tapi biasanya dibelakang.

Sedangkan tentang menyimpulkan materi setelah selesai perkuliahan, responden N, R, DH, MAN dan K berpendapat hampir sama bahwa mereka jarang menyimpulkan materi setelah selesai kuliah. Responden N memberikan pernyataan sebagai berikut:

Kada suah ka ai

Senada dengan N, responden R juga menyatakan bahwa dia tidak menyimpulkan materi setelah selesai kuliah,

Kada ka.

Sedangkan menurut responden DH tentang menyimpulkan materi setelah selesai kuliah sebagai berikut;

Karena ulun jer ulun yang penting ulun paham kalau ulun menyimpulkan tu kada pang kecuali kawan betakun, adakah yang ibaratnya kada paham jadi bila ada kawan betakun atau apa jadi ulun kaya membahas sesuai pendapat ulun kaya itunah yang penting intinya ulun dapat, menjelaskan sesuai apa yang ulun paham, kada kawa pang yang kaya jar dosen sesuai buku atau teks book yang kaya itu ulun kada bisa ngalih.

Hampir sama dengan yang lain, MAN juga mengungkapkan bahwa dia tidak menyimpulkan materi yang didapat;

Kada menyimpulkan biasanyakan dimakalah sudah ada

Sedangkan K mengungkapkan bahwa dia menyalin dan menyimpulkan yang di dapat

Disalin dulu kebuku atau makalah habis tu tulis kesimpulannya itu apa

Terkait mengikuti kuliah dengan efektif yang meliputi berargumen atau bertanya saat perkuliahan, responden N menjelaskan untuk berargumen atau bertanya itu tergantung mood;

Amun mood bepander ae ulun ka ai tapi amun kada tu paling ulun bediam ae

Sedangkan pernyataan responden R tentang berargumen atau bertanya saat perkuliaha sebagai berikut;

Kadang-kadang ja ka ai

Responden DH menyatakan bahwa dia lumayan sering berargumen atau berpartisipasi selama perkuliahan;

He eh lumayan rancaklah jua, Cuma ibaratnya tu kalau ulun paham ulun kada mesti handak menakunakan jua, mun ulun paham-paham aja gasan napa ulun betakun kaya itunah maksudnya tuh kecuali kekawanan yang betakun yang membunuh ibaratnya tuh, maksud ulun tu kan ilmu sama-sama ja, standar-standar aja kenapa pertanyaan kaya itu tu na dari pada handak betakun kada usahlah mengalih kawan kalau sorang tahu ja tu jawabannya, gasan napa betakun mun sorang paham ha sudah ae gasan apa ditakunakan maksud ulun tuh, makanya ulun tu koler kecuali memang kadada yang betakun jadi sorang tu menyesuaikan jua pertanyaan sakira kawa menjawab lawan terlihat lebih kada mudah pertanyaannya tapi inya kawa ja menjawab kaya itunah.

Sedangkan MAN menyatakan bahwa dia pernah juga berpartisipasi atau bertanya selama perkuliahan

Pernah ai bila disuruh dosennya atau bila dosennya betakun jadi ulun jawab ae

Senada dengan MAN, responden K juga menyatakan bahwa dia pernah bertanya atau berpartisipasi selama perkuliahan;

Pernah kalau dosennya bertanya.

Setelah melakukan wawancara ditemukan hasil bahwa 5 responden untuk memilih tempat duduk ditemukan perbedaan karena 4 responden cenderung memilih tempat duduk di belakang 1 responden yang lebih suka duduk ditengah hal itu sama saat penulis melakukan observasi ke 4 responden memang cenderung duduk dibelakang sedangkan yang 1 responden memang lebih sering duduk di tengah dan dapat dilihat dari foto dokumentasi saat penulis melakukan observasi tentang tempat duduk responden yang cenderung duduk di belakang. Sedangkan untuk menyimpulkan materi semua responden mengaku mereka tidak menyimpulkan materi setelah selesai perkuliahan, sedangkan untuk berargumen ke 5 responden mengatakan hal yang berbeda tergantung mood dan hal itu hampir sama ketika penulis observasi hanya beberapa responden yang aktif ketika dosen bertanya baru mereka akan merespon dan menjawab pertanyaan dosen tersebut.

3. Mencatat bahan Kuliah

Proposisi 3

Mencatat bahan kuliah yang meliputi mencatat dengan kalimat sendiri maupun menyalin kembali catatan kuliah dari kertas lepas-lepas ke dalam buku kuliah. Tentang menyalin kembali materi perkuliahan, N menerangkan sebagai berikut

Takananya ka ai tapi banyaknya kada pang

Responden R menerangkan bahwa dia tidak menyalin kembali materi setelah selesai kuliah berikut pernyataan R;

Kada menyalin, membuka gen kada habis tu guring ai

Responden DH menjelaskan hal yang berbeda tentang menyalin kembali materi setelah selesai kuliah , yaitu;

Jarang ka ae kalau ulun tu nah kaya awal kuliah haja yang sorang masih semangat-semangatnya banar mencatat, semakin kesininya memang kadada mencatat lagi yang penting sorang tu waktu kawan presentasi menjelaskan yang penting intinya tu ulun paham yang dibahas tu apa dan memang kalau ulun tu mencatat memang kada terlalu karena ibaratnya tu kalau ulun mendengarkan dosen atau kawan menjelaskan tu jadi terbagi perhatian dan ulun kada fokus jadi kada memahami jadi ulun tu kada ulun catat yang penting intinya ulun paham aja materinya.

Senada dengan R, MAN juga mengatakan bahwa dia tidak menyalin kembali materi yang didapat;

Kada karena sudah ada dimakalah

Berbeda dengan yang lainnya, K menyatakan sebagai berikut tentang menyalin kembali materi yang didapat;

Biasanya kalau tidak menyalin dikelas akan mencatat dirumah

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa 2 responden mengaku jarang mencatat sedangkan 1 orang mengaku tidak mencatat dan 1 responden lagi mengaku mencatat hal ini hampir sama ketika penulis melakukan observasi terlihat dari ke 5 orang responden hanya 2 orang yang mencatat namun mereka tidak terlalu fokus mencatat karena saat mencatat juga menggunakan *handphone*.

4. Belajar Setelah Kuliah

Proposisi 4

Belajar setelah kuliah meliputi: mengulangi kembali pelajaran yang didapat setiap hari, waktu belajar misalnya 15 menit setiap hari dan biasanya belajar. Responden N menerangkan tentang mengulangi pelajaran dan waktu biasanya belajar sebagai berikut:

Takananya tapi banyaknya kada, mengulangi pelajaran waktu santai dirumah

Sedangkan R menerangkan mengulangi pelajaran dan waktu biasanya belajar sebagai berikut:

Kada suah belajar middlee aja kada suah membacai, belajar bila dapat fotocopy makalah dibaca ai tapi misalnya kada dapat sudah ae karena tidak semua dapat makalah.

Responden DH juga menerangkan hampir sama dengan yang lainnya tentang mengulangi pelajaran dan waktu biasanya belajar sebagai berikut:

Kada mengulangi pelajaran, belajar bila handak middle tes, pokoknya handak ujian pasti ulun belajar, itupun ulun kada belajar tok itu jua paling ulun ada makalah ulun tulis aja ka ai, kada bisa pang membacabacai paling ulun tulis ulun diamankan ae lagi manulis wara ai.

Berbeda dengan yang lainnya responden MAN menyatakan bahwa dia sering mengulangi pelajaran dirumah,

Sering ai mengulangi pelajaran dirumah, waktu belajar tergantung sikon, maksudnya kalaunya ada tugas kah atau middle kah.

Hampir sama dengan MAN, responden K juga mengungkapkan kebiasaannya belajar itu seperti saat mendekati *middle*,

Belajar tergantung mood, biasanya belajar ketika mendekati middle

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa 4 dari 5 responden mengaku jarang mengulangi pelajaran dan belajar ketika mendekati *middle* maupun belajar saat ada tugas sedangkan 1 responden mengaku bahwa dia tidak belajar sama sekali bahkan untuk *middle* dia tidak belajar.

5. Belajar Untuk Menghadapi Ujian

Proposisi 5

Belajar untuk menghadapi ujian meliputi persiapan seperti mengulangi pelajaran dan belajar sebelum *middle* atau *final* N mengungkapkan tentang belajar saat mendekati *middle* atau *final* sebagai berikut;

Belajar tapi pas parak hari h karena terbawa suasana santai ka ai

Responden R mengungkapkan hal yang berbeda tentang belajar untuk menghadapi ujian maupun *final* itu menurutnya tergantung mood;

Bilanya ada mood handak belajar misalnya kadada mood kada belajar ai

Responden DH menyatakan tentang persiapan untuk mengikuti ujian sebagai berikut;

Sebelum middle tes misalnya materinya lisan, malam tu membacai makalah bagiannya, baku lalu materi bapanya ni kenapa baku lau membacai meingatakan ini tu sebenarnya materinya gampang loh tapi kenapa sorang kada nyangkut sama sekali ilmu dari sidin ni, ya kerna pembawaan sidin tadi tu yang memang beolah mood drop kaya itunah

Sedangkan MAN mengatakan bahwa belajar sebelum *middle* itu untuk memudahkan ketika *middle*;

Supaya nyaman kena menjawabnya, supaya tahu tuh hen.

Responden K mengatakan bahwa tidak hanya belajar ketika mendekati *middle* namun di waktu biasa juga dia belajar;

Tidak mesti belajar sebelum middle biasanya kada middle belajar jua

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ke 5 orang responden tersebut dapat disimpulkan bahwa 4 dari 5 responden mengaku belajar pada saat hari H mau *middle* ataupun *final* sedangkan responden K mengaku dia belajar tidak hanya saat *middle* saja namun jauh sebelum *middle* juga dia belajar.

6. Berbicara Saat Perkuliahan

Proposisi 6

Berbicara saat perkuliahan seperti: berbicara dengan teman diluar topik perkuliahan dan berbicara diluar giliran responden N mengungkapkan tentang berbicara dengan teman diluar topik perkuliahan sebagai berikut:

Pernah ka ai. Masalahnya yang beolah bepander rajin kakawanan jua yang membawai

Pernyataan responden R tentang berbicara dengan teman saat perkuliahan yaitu sebagai berikut:

Beeh sudah tu makanan sehari-hari, sering hampir setiap mata kuliah tu pasti ada, yang dipanderakan tu masalah membuli dengan teman atau membahas rencana bejalanan

Hal yang sema diungkapkan DH tentang berbicara dengan teman dan alasannya berbicara saat perkuliahan berlangsung yakni;

Kada pernah tapi sering dan ulun kada tipe orang yang kawa bediam kaya itu nah kecuali ulun memang lagi kada mood ada masalah pokoknya ulun bediam haja, jangan tapi dirawa haja. Yang beolah bepander tu karena Bosan, mungkin ada kelakuan kakawanan yang lain yang meolah menarik perhatian ulun lo itu yang meolah ulun membahas yang lain habis tu mungkin ada pembahasan yang belum pernah tebahas yang ulun kada ingatkah atau ditakunakan dengan kawan.

Hampir sama dengan yang lainnya MAN juga mengatakan tentang berbicara dengan teman sebagai berikut:

Iya berkumpul dengan teman dan berbicara, karena diajak teman berbicara dan tergantung sikon

Responden K menerangkan hampir sama dengan yang lainnya tentang berbicara dengan teman sebagai berikut:

Bisa ae pernah, berbicara karena bosan tergantung pembawaan dosen

Sedangkan untuk pembahasan tentang berbicara diluar giliran dan alasannya, responden N mengatakan bahwa dia tidak pernah berbicara diluar giliran

Kada pernah ka ai

Berbeda dengan N, respondenR menerangkan berbicara diluar giliran untuk mengungkapkan pendapat sebagai berikut:

Pernah, untuk mengungkapkan pendapat

Senada dengan R, respondenDH juga mengungkapkan sebagai berikut tentang berbicara diluar giliran;

Bisa bepander diluar giliran karena memang yang tidak seharusnya kaya itu, ulun kada kawa menahani jar unek-unek dihati misalnya kawan minta waktu angkat tangan jar handak bepander langsung nyeplos tu ulun kaya itu nah karna kanaan lo kawan yang dimuka cari kata-kata tu bingunghandak napa jadi ulun sahuti inya tu sudahbepander-pander tapi bingung kata sambungnya jadi ulun mau ai ceplos ibaratnya mangganii
Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh MAN tentang berbicara

diluar giliran yakni;

Pernah bepander diluar giliran, biasanya merespon kata-kata dari dosen misalya jer dosen kaya ini jadi kita merespon kan!pokoknya menambah-nambahi yang dipanderakan dosen.

Responden K juga mengungkapkan berbicara di luar giliran untuk mengungkapkan pendapatnya yaitu sebagai berikut;

Pernah jika yang dipresentasikan tidak sesuai dengan materi.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan tentang berbicara dengan teman 5 responden mengaku pernah berbicara dengan teman dengan berbagai alasan saat penulis observasi juga terlihat 5 responden berbicara dengan teman entah karena teman yang terlebih dulu mengajak berbicara maupun karena merasa bosan dan lebih memilih berbicara dengan teman yang dirasa mereka lebih menarik. Sedangkan untuk berbicara diluar giliran dengan alasan yang berbeda responden K menerangkan bahwa dia tidak pernah berbicara diluar giliran sedangkan 4 responden memberikan penjelasan seperti ada yang berbicara untuk mengungkapkan pendapat maupun untuk merespon kata-kata dosen.

7. Menggunakan Handphone dan Headset saat Perkuliahan

Proposisi 7

Perilaku belajar selanjutnya adalah Pertanyaan tentang saat perkuliahan pernah atau tidaknya menggunakan *handphone* dan *headset*. Berikut pernyataan N tentang menggunakan *handphone* dan *headset* saat perkuliahan;

Pernah menggunakan handphone dan headset, befotoan ka ai ada jua bila rajin ada sms pina penting lo jadi ulun balasi.

Hal senada juga diungkapkan R tentang menggunakan *handphone* tapi R mengatakan bahwa tidak pernah menggunakan *headset* selama perkuliahan;

Main handphone Sering banar, googleing mata kuliah misalnya kada dapat makalah lo menggoogle, kalau menggunakan headset kada pernah

Responden DH juga mengungkapkan hal yang hampir sama dengan responden yang lainnya tentang menggunakan *handphone* dan *headset* yakni;

Ma kada pernah lagi tu rancak. Waktu anu tu sambil bm an bisa jua sambil baca kaya di weeped, kalau ulun tu hape tu yang secuek-cueknya

kada bisa pang yang kaya orang yang memperhatikan pelajaran yang penting intinya ulun paham dan hp itu memang kada ulun gunakan kada yang seharusnya gasan tugas tapi memang gasan pribadi kaya yang be chat an yang penting ulun tu dapat bila ditanyai dosen lawan kami paham dan kami itu amunnya dimuka kada nyaman mandangarakan yang dibelakang garunuman lebih baik kami tu duduk diposisi belakang sama sekali jadi ibaratnya tuh kada menyambat kawan pang tapi pas kuliah hoby duduk dimuka tapi pas ujian tu di belakang Dan untuk menggunakan headset ulun memang ada iya rancak jua pernah ulun sama sekali memang kada memperhatikan itu ibaratnya karena moodnya karena dosennya kah atau lingkungan yang beolah ulun kada mood

Hamir sama dengan yang lainnya tentang menggunakan *handphone* berikut pernyataan MAN;

Pernah nyata ae sering, untuk main game, termasuk browsing, kalau headset pernah cumin behari dah lagi semester 1 atau 2 wahini kada

Responden K mengungkapkan hal yang sama tentang menggunakan *handphone* dan *headset* saat perkuliahan;

Pernah menggunakan handphone untuk browsing dan pernah menggunakan headset

Berdasarkan wawancara tersebut ke 5 responden menyatakan pernah menggunakan *handphone* dengan alasan yang berbeda beda seperti *browsing* dan *chatting*, berfoto maupun main game sedangkan untuk menggunakan *headset* 3 responden N, DH dan MAN mengatakan pernah menggunakan *headset*, 2 responden lain mengatkan tidak pernah menggunakan *headset* hal tersebut sama dengan yang penulis lihat ketika observasi bahwa ada 2 responden yang menggunakan *headset* yaitu N dan DH, sedangkan untuk menggunakan *handphone* ke 5 responden memang menggunakan *handphone* saat penulis melakukan observasi dan dapat dilihat juga dari foto dokumentasi mahasiswa menggunakan *handphone* saat perkuliahan.

8. Mahasiswa yang Merasa Bosan saat Perkuliahan

Proposisi 8

Pertanyaan tentang hal yang mahasiswa lakukan saat bosan perkuliahan dan alasan mengapa bosan mengikuti perkuliahan, responden N menjelaskan yang dia lakukan ketika bosan kuliah sebagai berikut:

Mendengar lagu ai takananya bila yang kaya anu tu palingan yang kaya abutulun setel ai tapi bilanya kada diamakan ai. Bosan tu banyak kai ka ae, kepikiran kuitan pang ka ai kaya kada mood, bosan tu bila keabutan hanyar ulun bosan, bila dikelas pina habut bejauh ulun sorangan

Hal berbeda diungkapkan oleh R tentang bosan saat mengikuti kuliah dan alasannya sebagai berikut:

Membully kawan pang, kawatan yang be 4 haja kada pernah menyakiti palingan begayaan. Bisa jua bosan dengan dosennya karena cara mengajarnya atau suara dosen kurang jelas lebih keras suara mahasiswa dari pada dosennya

Hal yang sama juga diungkapkan DH ketika bosan mengikuti kuliah yakni sebagai berikut:

Mengganggu yang dihiga atau main handphome, kaya apa yolah mungkin bosan karena kebanyakan kaya dari luar bagiannya kah mood ulun ni

Senada dengan responden N, MAN juga mengungkapkan tentang yang dilakukan ketika bosan dan alasannya bosan saat perkuliahan yakni;

Berbicara dengan teman atau mendengarkan lagu, bosan mungkin karean dosennya kaya kada penggaya pina garing menjelaskan , lebih suka dosen yang cerewet banyak bepander

Hampir sama dengan responden R, K juga mengungkapkan tentang yang dilakukan saat bosan dan alasan bosan saat mengikuti perkuliahan;

Main handphome atau berbicara dengan teman, bosan itu tergantung pembawaan dosennya.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ke 5 responden merasa bosan saat perkuliahan dengan alasan yang berbeda dan yang terjadi adalah mereka tidak fokus pada perkuliahan dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lain karena itu perkuliahan tidak dapat berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan dalam pembelajaran, adapun alasan responden bosan itu tergantung beberapa faktor.

9. Terlambat datang dan Terlambat Mengumpul Tugas

Proposisi 9

Perilaku belajar berikut tentang terlambat mengumpulkan tugas dan datang terlambat juga alasannya. Responden N mengungkapkan bahwa beberapa waktu ini dia tidak terlambat mengumpulkan tugas dan tidak pernah terlambat;

Dalam ini kadada pang ka ai, amun terlambat kada pernah.

Responden R mengungkapkan bahwa dia tidak pernah terlambat datang ke kampus;

Tidak pernah terlambat mengumpul tugas, tidak pernah terlambat datang kekampus karena sudah ulun perhitungkan rumah ulun jauh dari mantuil kekampus sini.

Berbeda dengan yang lainnya DH menjelaskan tentang terlambat datang ke kampus sebagai berikut:

Pernah terlambat mengumpul tugas karena ulun ibaratnya menyepelkan tugas tu kalau terlambat datang kekampus kayanya kada pang ka ai kada pernah ibaratnya kecuali ulun beizin memang ulun terlambat kalau yang kada beizin terlambat kada pernah.

Responden MAN mengatakan bahwa dia pernah terlambat mengumpul tugas dan pernah terlambat datang;

Terlambat mengumpul tugas pernah, terlambat datang kekampus pernah banyak faktornya kebanyakannya karena malandau

Responden K juga mengungkapkan tentang terlambat mengumpul tugas dan datang terlambat sebagai berikut:

Pernah terlambat mengumpul, datang terlambat pernah 1 kali karena rapat.

Berdasarkan wawancara tersebut 2 responden yaitu N dan R mengatakan tidak pernah datang terlambat, sedangkan saat penulis melakukan observasi dilapangan penulis menemukan bahwa 5 responden datang terlambat lebih dari 15 menit perjanjian perkuliahan, sedangkan untuk terlambat mengumpul tugas ke 5 responden mengatakan hal yang berbeda 3 responden mengaku pernah terlambat mengumpul tugas sedangkan 2 respnden lagi mengaku tidak pernah terlambat mengumpul tugas.

10. Tertidur saat Perkuliahan

Proposisi 10

Untuk pertanyaan tentang pernah atau tidaknya tertidur saat perkuliahan berlangsung semuanya menyatakan bahwa tidak pernah tertidur selama perkuliahan berikut pernyataan N;

Ma kada pernah ka ai beapa ulun guring paling ulun tahani guring tu

Pernyataan responden R tentang pernah atau tidaknya tertidur selama perkuliahan berlangsung, R menyatakan tidak pernah ;

Kada pernah

Responden DH juga menyatakan tidak pernah tertidur selama perkuliahan berlangsung berikut pernyataannya;

Kada karena ulun kada orang yang nyaman guring beduduk kaya itunah kan kursinya kada beolah ulun nyaman besandarkah kada nyaman jua.

Hal senada juga di ungkapkan oleh responden MAN, berikut pernyataan MAN;

kada pernah

Responden K juga menyatakan bahwa dia tidak pernah tertidur saat perkuliahan berlangsung;

tidak pernah

Berdasarkan wawancara tersebut ke 5 responden mengaku tidak pernah tertidur selama perkuliahan hal tersebut sama saat observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa BKI Angkatan 2014 tidak ada mahasiswa yang tertidur selama perkuliahan.

11. Membawa Makanan dan Minuman saat Perkuliahan

Proposisi 11

Untuk pertanyaan tentang membawa makanan atau minuman keruangan perkuliahan ke 5 orang responden menyatakan bahwa pernah membawa makanan atau minuman keruang perkuliahan, berikut pernyataan responden N;

Pernah membawa makanan

Responden R mengatakan bahwa dia juga membawa makan keruang perkuliahan;

Makan jika bersama teman atau dibarii kawan dimakan ai

Hal yang sama juga diungkapkan oleh responden DH juga tentang membawa makanan keruang perkuliahan yakni sebagai berikut:

he eh karena memang belum istirahat ulun handak minum ya minum ai

Responden MAN juga mengatakan bahwa dia pernah membawa makanan dan minuman keruang perkuliahan;

pernah ai

K juga mengatakan bahwa dia membawa makanan dan minuman jika diizinkan terlebih dulu oleh dosen,

membawa minuman jika di izinkan dosen

Berdasarkan wawancara tersebut ke 5 responden mengatakan pernah makan maupun minum saat perkuliahan, hal tersebut sama saat penulis melakukan observasi ada beberapa mahasiswa yang membawa makanan keruang perkuliahan dan diantara yang membawa makanan tersebut beberapa dari responden termasuk yang membawa makanan keruang perkuliahan.

12. Membuat Catatan Kecil dan *Browsing* Ketika *Middle* maupun *Final test*

Proposisi 12

Pertanyaan tentang membuat catatan kecil atau kerpean maupun *browsing* di internet ketika *middle* atau *final*. RespondenN mengatakan sebagai berikut:

Membuat catatan kecil atau kerpean takananya ka ai, kalau browsing pernah ka ai waktu ulun masih anu lo masih ibunya pina anu, kalau browsing pernah tapi jarang pang ka ai tapi maliat kawan

Sedangkan R menyatakan bahwa dia tidak pernah membuat catatan kecil atau kerpean namun untuk *browsing* R mengatakan dia pernah *browsing*;

Kada pernah ka ai, kalau browsing pernah

Responden DH juga mengungkapkan bahwa tidak pernah membuat catatan kecil namun untuk *browsing* DH mengatakan sebagai berikut:

Kada serajin itu ibaratnya amun ulun beolah cerpean sama ja ulun belajar baik ulun membawa makalah beolah kerpean tu sama ja baik usaha belajar, kalau browsing pernah, sering ibarnya tuh kaya ini ulun ni ka ai lebih nyaman ujian lisan kenapa ya kerna ulun merangkai kata-katanya tu nyaman menurut ulun ni singkat padat jelas kaya itunahtapi ulun kalau tertulis biar ulun dapat ulun poinnya intinya ulun kaya taputar-putar kaya itunah, ulun lebih nyaman lisan

Senada dengan N, responden MAN menyatakan bahwa dia pernah membuat catatan kecil dan *browsing* berikut pernyataannya;

Membuat catatan kecil pernah dan browsing karena mempengaruhi nilai

Sedangkan responden K mengatakan bahwa tidak pernah membuat catatan kecil maupun *browsing* terkecuali izin dari dosen;

Membuat catatan kecil atau kerpean tidak pernah dan untuk browsing tidak jika tidak di izinkan dosen

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat dari jawaban semua responden bahwa mereka pernah *browsing* saat *middle* maupun *final* sedangkan untuk membuat kerpean atau catatan kecil ke 5 responden memberikan pernyataan yang berbeda seperti 2 responden yaitu N dan MAN mengatakan pernah membuat catatan kecil sedangkan 3 responden lain mengatakan tidak pernah membuat kerpean.

Setelah data wawancara tentang perilaku belajar mahasiswa di sajikan di atas, berikut akan dibahas tentang faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa saat mengikuti perkuliahan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Mahasiswa BKI Angkatan 2014

Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada 5 orang responden mahasiswa BKI tentang faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa dapat dikelompokkan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu: Mahasiswa yang tidak menyiapkan materi perkuliahan, berbicara dengan teman saat perkuliahan, menggunakan handphone saat perkuliahan, menggunakan *headset* dan mendengarkan musik saat perkuliahan, mahasiswa yang merasa bosan dan tidak mood, datang terlambat dan terlambat mengumpulkan tugas, membawa makanan dan minuman kekelas, *browshing* ketika *middle* maupun membuat catatan kecil, mahasiswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar responden, setelah melakukan observasi dan wawancara pada 5 responden tentang faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa BKI angkatan 2014 dalam belajar didapatkan faktor yang berasal dari luar mahasiswa yang meliputi: mahasiswa yang tidak fokus dan mengalihkan perhatian serta merasa bosan kebanyakan responden mengaku bosan dengan dosen karena cara menyampaikan materi, suara dosen yang terlalu pelan, pembawaan dosen yang tidak menarik perhatian mahasiswa maupun cara dosen menyampaikan materi yang tidak menarik perhatian mahasiswa dan dosen yang tidak mampu mengelola suasana kelas.

3. Faktor lingkungan

Setelah observasi dan wawancara pada responden didapatkan juga faktor yang berasal dari lingkungan seperti: kelas yang ribut, mahasiswa yang terlambat karena sedang hujan, mahasiswa yang mendengar musik karena kelas yang ribut dan mahasiswa yang kelelahan karena sedang menjalani PPL dan observasi ke sekolah.

C. Analisis data

Setelah menyajikan data berikut ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan temuan hasil penelitian. Adapun analisis data itu adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Belajar Mahasiswa yakni Persiapan Mengikuti Kuliah

Proosisi 1

Perilaku belajar mahasiswa Bimbingan Konseling islam angkatan 2014 IAIN Antasari Banjarmasin yang pertama adalah tentang bagaimana persiapan sebelum kuliah. Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan responden tentang persiapan mengikuti kuliah, terdapat persamaan seperti membawa buku, laptop dan pulpen dan ada juga yang mengatakan bahwa yang penting niat sebelum mengikuti kuliah, sedangkan beberapa responden mengaku tidak begitu menyiapkan bahkan semua alat tulis sudah ada didalam tas. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan komponen belajar. Menurut Burhanuddin Salam, persiapan material diperlukan sebelum memasuki ruang kuliah seperti menyiapkan alat tulis untuk perkuliahan, kertas atau buku catatan, alat-alat yang berhubungan dengan perkuliahan. Penulis sependapat karena

sebagai seorang mahasiswa yang sedang menuntut ilmu harus mempersiapkan untuk mengikuti kuliah seperti menyiapkan alat tulis dan segala yang berhubungan dengan perkuliahan karena ilmu itu bagaikan hewan liar dan tali pengikatnya adalah catatan.

2. Mengikuti Kuliah dengan Efektif

Proposisi 2

Setelah penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara dapat ditemukan hasil untuk pemilihan tempat duduk 4 responden memilih tempat duduk di belakang dan 1 responden memilih tempat duduk di tengah. Hal ini tidak efektif karena menurut Burhanuddin Salam, tempat duduk terbaik adalah yang memungkinkan dapat mendengar kuliah dosen dan dapat melihat papan tulis dan sebaliknya, dosen dapat pula mengamati dan melihat mahasiswa yang bersangkutan, sedangkan untuk aktif bertanya atau berargumentasi saat perkuliahan yang penulis temui memang ke 5 responden termasuk aktif tapi dengan alasan yang berbeda misalnya responden R aktif berbicara saat dosen melempar pertanyaan maka akan responden jawab, berbeda dengan responden N dan DH yang berbicara saat moodnya bagus. Sedangkan untuk menyimpulkan materi perkuliahan setelah selesai perkuliahan ke 5 responden mengatakan bahwa mereka tidak menyimpulkan materi hal itu termasuk bertolak belakang dari komponen perilaku belajar yang seharusnya karena menurut Burhanuddin Salam mengikuti kuliah dengan efektif yang didalamnya mencakup menyimpulkan materi perkuliahan dan menurut Saiful Bahri Djamarah untuk mengikuti kuliah yang efektif diantaranya memilih tempat duduk yang di depan sedangkan

responden cenderung duduk dibelakang dan ditengah. Penulis sependapat karena sebagai seorang mahasiswa jika menginginkan keberhasilan seperti nilai yang bagus dan ilmu yang berkah seharusnya mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh agar kuliah berjalan dengan efektif.

3. Mencatat Bahan Kuliah

Proposisi 3

Mencatat bahan kuliah dan menyalin kembali bahan yang dicatat. Setelah penulis melakukan wawancara kepada 5 responden, ditemukan jawaban yang berbeda dari ke 5 responden tersebut tentang menyalin kembali materi yang didapat, 2 responden mengatakan tidak menyalin kembali sedangkan 3 orang menyatakan jarang mencatat kembali karena sudah ada di makalah. Tidak menyalin kembali termasuk bertolak belakang dari komponen belajar yang seharusnya karena menurut Burhanuddin Salam mahasiswa seharusnya mencatat bahan kuliah yang didalamnya mencakup mencatat kembali catatan kuliah dari kertas lepas-lepas kedalam buku kuliah setibanya dirumah. Penulis sependapat karena mencatat materi kuliah itu sangat penting ketika kita lupa maka dengan membuka buku catatan kita dapat mengingat kembali jika tidak ada catatan dan hanya mengingat diotak kita bisa saja lupa jadi mencatat itu sangatlah penting.

4. Belajar setelah Kuliah

Proposisi 4

Belajar setelah kuliah dan belajar untuk menghadapi ujian. Berdasarkan wawancara pada 5 responden dapat di ambil kesimpulan bahwa 4 dari 5 responden mengaku jarang mengulangi pelajaran dan belajar ketika mendekati

middle maupun belajar saat ada tugas sedangkan 1 responden mengaku bahwa dia tidak belajar sama sekali bahkan untuk *middle* dia tidak belajar. Menurut penulis belajar itu tidak harus saat mendekati ujian saja namun belajar yang bagus adalah dengan belajar yang teratur dan dijadwalkan terlebih dulu seperti 15 menit dalam sehari. Menurut Burhanuddin Salam, ada dua macam mahasiswa yang menghadapi ujian, yaitu sikap tenang dan acuh tak acuh, dan kedua, sikap tenang dibarengi dengan mempersiapkan diri. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada 5 responden tentang kapan waktu mereka belajar dan sering atau tidaknya mereka mengulangi pelajaran ke 5 orang responden mengatakan hal yang berbeda ada yang belajar saat ada mood dan ada yang belajar jika mendekati *middle*, responden N mengatakan bahwa dia belajar saat santai dirumah namun jarang belajar, responden R mengatakan hal yang berbeda dengan N bahwa R tidak mengulangi pelajaran bahkan ketika *middle* dia tidak belajar tetapi jika dapat makalah maka R akan belajar, Responden DH mengatakan bahwa untuk mengulangi pelajaran dia mengatakan tidak belajar namun ketika mendekati *middle* maupun *final* maka dia akan belajar, MAN mengatakan bahwa dia tidak sering mengulangi pelajaran tetapi waktu belajar biasanya dirumah, responden K mengatakan hal yang berbeda dia akan belajar ketika mendekati *middle* dan belajar tetapi tergantung mood. Tidak teraturnya jam belajar responden menunjukkan bahwa mereka tidak belajar setelah kuliah dan belajar ketika mendekati *middle* saja dan bertolak belakang dari belajar yang seharusnya seperti yang diungkapkan oleh Burhanuddin Salam tentang komponen perilaku belajar

yang didalamnya tercakup belajar untuk menghadapi ujian dengan mempersiapkan diri dan mengulangi pelajaran dan mengerjakan latihan.

5. Belajar untuk Menghadapi Ujian

Proposisi 5

Belajar untuk menghadapi ujian. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada 5 responden ditemukan alasan yang berbeda yang membuat responden belajar saat mendekati *middle* atau *final* saja, responden N mengatakan bahwa dia belajar ketika mendekati hari h karena terbawa suasana santai sedangkan responden R menyatakan bahwa dia akan belajar ketika ada mood saja, responden DN menyatakan alasan hal yang berbeda tentang belajar ketika mendekati *middle* maupun *final* yaitu karena pembawaan dosen yang memberi materi perkuliahan yang tidak sesuai pemahaman untuk ukuran mahasiswa dan pembawaan dosen yang membuat moodnya drop, MAN mengungkapkan hal yang berbeda tentang alasannya belajar ketika mendekati *middle* maupun *final* supaya saat *middle* dapat menjawab dengan mudah, responden K mengatakan bahwa dia tidak mesti belajar saat mendekati *middle* maupun *final* saja karena diwaktu lain juga dia belajar. 4 responden mengatakan belajar hanya saat mendekati *middle* maupun sistem SKS (sistem kebut semalam) dan hal itu tidak efektif karena menurut Burhanuddin Salam belajar untuk menghadapi ujian itu harus diawali dengan belajar step by step terlebih dulu dan tidak bisa sekaligus dalam waktu semalam. Menurut penulis jika mahasiswa menginginkan hasil ujian yang baik harus dibarengi dengan usaha seperti belajar dan mempersiapkan diri di jauh hari sebelum ujian dilaksanakan.

6. Berbicara Saat Perkuliahan

Proposisi 6

Ketika penulis melakukan observasi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 penulis menemukan banyak mahasiswa yang berbicara diluar topik perkuliahan, kemudian penulis mengambil 5 responden untuk diwawancarai setelah wawancara ke 5 responden mengaku memang pernah berbicara diluar topik perkuliahan, sedangkan untuk berbicara diluar giliran 4 responden mengatakan pernah berbicara diluar giliran, responden N mengatakan bahwa dia memang pernah berbicara saat perkuliahan berlangsung karena teman yang terlebih dulu mengajak berbicara untuk berbicara diluar giliran N mengatakan tidak pernah berbicara diluar giliran, responden R juga mengatakan bahwa dia memang pernah berbicara saat perkuliahan bahkan hampir setiap mata kuliah pasti berbicara dengan teman dan kadang yang mereka bahas tentang rencana jalan-jalan atau sekedar bercanda dengan membully teman R mengatakan pernah berbicara diluar giliran namun itu dilakukannya untuk mengungkapkan pendapat , responden DH mengatakan bahwa dia juga sering berbicara saat perkuliahan dengan teman karena bosan dan lebih tertarik dengan kelakuan teman-temannya yang lebih menarik dan membahas sesuatu yang belum pernah mereka bahas DH juga mengatakan pernah berbicara diluar giliran untuk mengungkapkan unek-unek karena menurut dia apa yang disampaikan tidak sesuai dan kadang membantu teman ketika temannya sedang bingung menggunakan kata sambung lalu dia akan menjawab, responden MAN mengatakan bahwa dia juga berkumpul dengan teman dan berbicara karena diajak teman berbicara dan tergantung situasi dan kondisi yang membuat

berbicara responden MAN juga mengaku pernah berbicara diluar giliran namun itu dia melakukannya untuk merespon kata-kata dari dosen, sedangkan alasan responden K berbicara karena merasa bosan dan pembawaan dosen yang membuat dia lebih memilih berbicara dengan teman K mengatakan ia juga pernah berbicara diluar giliran karena dia merasa apa yang dipresentasikan tidak sesuai dengan materi. Berbicara saat perkuliahan merupakan perilaku belajar yang bertolak belakang dari komponen perilaku belajar yang seharusnya dan tidak efektif seperti di ungkapkan oleh Burhanuddin Salam tentang mengikuti kuliah dengan efektif yang di dalamnya tercakup aktivitas mendengarkan kuliah dosen, berpikir, berpendapat dan berbagai aktivitas fisik dan mental lainnya. Menurut penulis jika mahasiswa ingin perkuliahan berjalan dengan efektif seharusnya lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh dosen dan fokus pada materi bukan melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran seperti berbicara dengan teman diluar topik perkuliahan.

7. Menggunakan Handphone dan *Headset* saat Perkuliahan

Proposisi 7

Ketika penulis observasi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 penulis melihat banyak mahasiswa yang menggunakan *handphone* dan *headset* saat perkuliahan, berdasarkan data observasi itulah penulis melakukan wawancara kepada 5 orang responden, mahasiswa yang menggunakan *headset* dan *handphone* dapat dilihat dari foto dokumentasi. Responden N menyatakan menggunakan *handphone* untuk foto maupun membalas sms, N juga mengatakan pernah menggunakan *headset* untuk mendengarkan musik. Respoden R juga

mengakui sering menggunakan *handphone* saat perkuliahan kadang untuk *googleing* makalah, sedangkan untuk menggunakan *headset* R mengatakan tidak pernah, responden DH mengatakan bahwa dia juga sering menggunakan *handphone* kadang untuk *chatting*, *bbm* an dan membaca di *weeped* DN juga mengatakan bahwa dia memang pernah menggunakan *headset* karena sedang tidak mood karena dosen maupun lingkungan yang membuatnya tidak mood, menggunakan *handphone* saat perkuliahan bertolak belakang dari komponen belajar seharusnya karena dengan menggunakan *handphone* akan membuat perhatian terhadap pelajaran akan terpecah dan tidak konsentrasi dan perkuliahan tidak akan efektif sebagaimana mestinya seperti dijelaskan oleh Burhanuddin Salam dalam komponen belajar agar perkuliahan efektif itu mencakup aktivitas mendengarkan kuliah dosen, berpikir, berpendapat dan berbagai aktivitas fisik dan mental lainnya. Menurut penulis perkuliahan tidak akan efektif jika mahasiswa tidak fokus pada perkuliahan dan tidak memperhatikan pelajaran seperti menggunakan *handphone* dan *headset* itu akan membuat perhatian terpecah terhadap pelajaran.

8. Mahasiswa yang Merasa Bosan Saat Perkuliahan

Proposisi 8

Mahasiswa yang merasa bosan saat perkuliahan. Setelah wawancara ditemukan alasan berbeda pada setiap responden tentang bosan seperti responden N dalam pengakuannya dia akan mendengar musik ketika merasa bosan dia bosan karena suasana kelas yang berisik, sedangkan R menanggapi kebosanannya dengan bercanda dan membully teman dan alasan kebosanannya karena dosen dan cara

mengajar dosen atau suara dosen yang pelan, DH juga mengatakan ketika dia bosan maka dia akan bercanda dengan mengganggu teman disamping atau main handphone dan yang membuat dia bosan adalah karena suasana yang membuat dia tidak mood, sedangkan MAN akan berbicara dengan teman atau mendengar musik ketika dia merasa bosan dan alasan dia bosan karena dosen yang tidak homoris dan garing saat memberi materi, hampir sama dengan yang lainnya K juga akan main handphone dan berbicara dengan teman saat merasa bosan dan K mengatakan dia bosan karena tergantung cara dosen memberi materi, karena mahasiswa yang merasa bosan dan mengalihkan perhatian dari pelajaran bertolak belakang dari komponen belajar dan tidak akan terlaksana komponen belajar yang seharusnya karena menurut Burhanuddin Salam untuk mengikuti kuliah ada komponen yang harus dilaksanakan yang diantaranya mengikuti kuliah dengan efektif yang didalamnya mencakup aktivitas mendengarkan kuliah dosen, berpikir, berpendapat dan berbagai aktivitas fisik dan mental lainnya. Menurut penulis sebagai mahasiswa kita harus menyikapi kebosanan saat kuliah dengan memotivasi diri sendiri bahwa belajar itu sesuatu yang menyenangkan dan tujuan dari belajar itu untuk menuntut ilmu meskipun terkadang rasa bosan itu ada entah karena faktor apapun yang dapat mengganggu konsentrasi belajar sehingga mahasiswa merasa bosan saat mengikuti perkuliahan.

9. Terlambat Datang dan Terlambat Mengumpul Tugas

Proposisi 9

Saat observasi penulis menemukan banyak mahasiswa yang datang terlambat namun yang penulis ambil adalah mahasiswa yang datang terlambat

lebih dari 15 menit karena itu merupakan pelanggaran perjanjian perkuliahan. Responden N mengatakan bahwa dia tidak pernah terlambat datang dan akhir-akhir ini tidak pernah terlambat untuk mengumpulkan tugas, responden R juga mengatakan bahwa dia tidak pernah terlambat datang bahkan dia sudah memperhitungkan agar tidak datang terlambat karena rumahnya yang jauh, DH mengatakan tidak pernah datang terlambat kecuali ada rapat dan sudah izin terlebih dahulu dengan dosen yang bersangkutan sedangkan untuk mengumpulkan tugas dia mengatakan bahwa pernah terlambat mengumpulkan karena dia juga menyepelekan tugas, sedangkan MAN mengatakan bahwa dia pernah terlambat mengumpulkan tugas dan terlambat datang karena bangun kesiangan, K juga pernah terlambat mengumpulkan tugas dan datang terlambat karena rapat. Hal ini berbeda saat penulis melakukan observasi 5 responden terpilih adalah mahasiswa yang memang terlambat lebih dari 15 menit dan terlambat beberapa kali hal ini tidak efektif karena menurut Saiful Bahri Djamarah untuk mengikuti kuliah dengan efektif yang didalamnya mencakup masuk tepat waktu dan mencatat penugasan dari dosen. Menurut penulis memang seharusnya sebagai orang yang ingin belajar datang di awal waktu dan mengerjakan yang ditugaskan dosen dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikannya dengan baik untuk menunjukkan kesungguhan untuk belajar.

10. Tertidur saat Perkuliahan

Proposisi 10

Saat penulis melakukan observasi pada mahasiswa BKI Angkatan 2014 untuk mengetahui apakah ada mahasiswa yang tertidur selama perkuliahan dari

observasi tersebut tidak ada mahasiswa yang tertidur selama perkuliahan berlangsung hal tersebut sama dengan pernyataan 5 responden mereka mengatakan tidak pernah tertidur selama perkuliahan dengan tidak adanya mahasiswa yang tertidur selama perkuliahan hal tersebut dapat dikatakan efektif karena tidak bertentangan dengan komponen perilaku belajar seperti yang diungkapkan oleh Burhanuddin Salam tentang mengikuti kuliah dengan Efektif. Menurut penulis memang sudah seharusnya ketika perkuliahan berlangsung sebagai mahasiswa untuk mengikuti kuliah dengan efektif.

11. Membawa Makanan dan Minuman saat Perkuliahan

Proposisi 11

Saat penulis melakukan observasi ditemukan beberapa mahasiswa yang membawa makanan ke ruang perkuliahan kemudian penulis melakukan wawancara pada 5 responden terpilih, responden N mengatakan pernah membawa makanan, responden R mengatakan dia akan makan bersama teman, responden DH mengatakan makan meskipun belum istirahat, sedangkan MAN mengatakan bahwa dia tidak pernah membawa makanan dan minuman saat perkuliahan, responden K mengatakan dia membawa minuman jika diizinkan dosen. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa 5 responden pernah membawa makanan maupun minuman keruang perkuliahan dengan asumsi masing masing dan hal itu tidak efektif dan bertolak belakang dari komponen belajar yang seharusnya sehingga perkuliahan yang diharapkan tidak berjalan dengan efektif karena menurut Burhanuddin Salam untuk mengikuti kuliah yang efektif didalamnya mencakup aktivitas mendengarkan kuliah dosen,

berpikir (mencerna kuliah dan memecahkan masalah), berpendapat, berbuat, bertanya, dan berbagai aktivitas fisik dan mental lainnya. Penulis sependapat bahwa kuliah tidak akan berjalan efektif seperti yang diharapkan jika mahasiswa tidak fokus pada materi dan malah makan dan minum karena itulah mereka tidak akan fokus pada materi perkuliahan.

12. Membuat Catatan Kecil dan *Browshing*

Proposisi 12

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada 5 responden tentang membuat catatan kecil ataupun *browshing* ketika *middle* maupun *final*. 5 responden memiliki jawaban yang berbeda seperti responden N menerangkan bahwa dia memang pernah membuat catatan kecil dan pernah *browshing* namun lebih sering melihat dengan teman, sedangkan R mengatakan tidak pernah membuat catatan kecil namun untuk *browshing* memang pernah, responden DN juga tidak membuat catatan kecil namun untuk *browshing* memang sering, sedangkan MAN mengatakan pernah membuat catatan kecil dan juga *browshing*, K Mengatakan tidak pernah membuat catatan kecil dan tidak pernah *browshing* jika tidak diizinkan dosen. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan 2 responden pernah membuat catatan kecil sedangkan untuk *browshing* 5 responden mengatakan pernah *browshing* saat *middle* maupun *final* hal tersebut tidak efektif dan bertolak belakang dari komponen belajar yang seharusnya tentang belajar untuk menghadapi ujian seperti diungkapkan oleh Burhanuddin Salam sebagai mahasiswa seharusnya belajar sebelum ujian dan mempersiapkan diri bukan mengharapkan jawaban dari *browshing* maupun membuat catatan kecil. Menurut

penulis jika memang mahasiswa menginginkan nilai yang bagus tidak harus dengan *browsing* maupun membuat catatan kecil karena guna dari kita belajar sebelum ujian adalah untuk mempersiapkan diri ketika ujian tersebut akan datang

perilaku belajar 5 responden dapat dikatakan perilaku belajar yang bertolak belakang dari komponen belajar yang seharusnya seperti tidak menyalin kembali bahan yang didapat, berbicara diluar topik perkuliahan, tidak menyimpulkan materi yang didapat, belajar pada saat mendekati *middle* maupun *final*, menggunakan handphone saat perkuliahan, menggunakan *headset*, berbicara diluar giliran, merasa bosan dan tidak fokus pada perkuliahan, terlambat datang lebih dari perjanjian perkuliahan, membawa makanan atau minuman, *browsing* dan membuat catatan kecil karena menurut Burhanuddin Salam belajar itu mencakup: Mempersiapkan diri mengikuti kuliah, mengikuti kuliah dengan efektif, membuat catatan, belajar setelah kuliah, belajar untuk menghadapi ujian, pola membaca dan kemampuan menggunakan waktu secara efektif. Perilaku belajar yang bertolak belakang dari komponen belajar tersebut dapat dikatakan sebahai *misbehavior* menurut Armrod dan Jeanne Ellis dalam Buku Psikologi Pendidikan akan mendefinisikan *misbehavior* sebagai tindakan apa pun yang dapat mengganggu aktivitas belajar di kelas dan aktivitas kelas yang direncanakan, membahayakan keselamatan fisik atau kenyamanan psikologis satu atau beberapa siswa, atau melanggar moral dan standar etika dasarperilaku seperti berbicara di luar giliran, menulis catatan kecil keteman sekelas selama pelajaran berlangsung, atau mengumpulkan tugas setelah batas waktu.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa BKI angkatan 2014

Setelah observasi dan melakukan wawancara ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Menurut Armrod dan Jeanne Ellis dalam buku Psikologi Pendidikan yang berada dalam pergaulan pendidikan khususnya lingkungan sekolah pada dasarnya disebabkan 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal yaitu karena interaksi antara siswa dengan siswa, karena interaksi antara siswa dengan guru.

a. Faktor yang berhubungan dengan dosen

Faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa yang berhubungan dengan guru maupun dosen, mahasiswa yang merasa bosan karena pembawaan dosen dan pelajaran yang diberikan tidak menarik dan membosankan itulah yang menjadikan faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa hubungannya dengan dosen karena menurut Armrod dan Jeanne Ellis dalam Buku Psikologi Pendidikan faktor yang berhubungan dengan guru seperti guru yang memiliki tempramen yang buruk dan suasana hati yang mudah berubah, pelajaran yang diberikan tidak menarik dan membosankan, kegiatan yang diberikan pada level yang benar sehingga siswa tidak memahaminya. Menurut penulis peran dan cara mengajar dosen juga sangat berpengaruh untuk mahasiswa yang mengikuti perkuliahan agar siswa antusias dan aktif selama perkuliahan berlangsung.

b. Faktor yang berhubungan dengan mahasiswa

Menurut Sue Cowley dalam Panduan Manajemen Perilaku Siswa menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku

dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu sendiri yang meliputi: Mahasiswa yang tidak menyalin kembali materi, tidak mengulangi pelajaran dan belajar ketika mendekati *middle*, merasa bosan dan tidak fokus, terlambat datang dan terlambat mengumpulkan tugas membawa makanan dan minuman saat perkuliahan itu bisa dikatakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar atau belum pernah mempelajari keterampilan disiplin diri dan siswa yang perhatiannya teralihkan dan kurang fokus sedangkan mahasiswa yang tidak mengulangi pelajaran karena kurang dukungan untuk belajar yang kurang atau kecil. Menurut penulis memang benar terkadang kita berada di titik jenuh dan bosan dengan perkuliahan tapi kembali lagi pada tujuan kita kuliah itu sebenarnya untuk apa agar kita mendapatkan semangat kita lagi.

c. Faktor yang berhubungan dengan lingkungan baik itu dari dalam maupun dari luar

Menurut Sue Cowley dalam Panduan Manajemen Perilaku Siswa menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar lingkungan seperti dukungan untuk belajar yang kurang di rumah sedangkan faktor dari dalam lingkungan yaitu kebijakan perilaku yang tidak berjalan efektif, etos dari sekolah ataupun perguruan tinggi di definisikan buruk terdapat kesan bahwa kekacauan diperbolehkan dan mahasiswa dapat melakukan apa yang mereka inginkan. Mahasiswa yang berbicara saat perkuliahan dengan teman karena teman yang mengajak bicara dan tidak begitu memperhatikan perkuliahan karena

suasana pembelajaran tidak berjalan efektif sedangkan untuk terlambat saat observasi penulis mahasiswa terlambat datang faktornya karena hujan. Menurut penulis sendiri lingkungan memang sangat berpengaruh seperti hujan dan fisik yang kelelahan memang dapat mengganggu aktifitas belajar seperti tidak fokus dan tidak bersemangat belajar.